

MATERI

Hari 2 – Intro Laravel (Instalasi dan Membuat Web Statis)

Materi pembahasan kali ini kita akan berkenalan dengan Laravel. Laravel adalah sebuah framework berbasis PHP untuk membangun web. Sebelum kita mulai mencoba Laravel kita harus menginstall terlebih dahulu **composer**.

Install Composer

Composer adalah *dependency manager PHP* atau software untuk mengatur project-project yang menggunakan PHP. Untuk menginstall composer di Windows, download terlebih dahulu dari halaman [download composer](#). Selanjutnya install dengan mengikuti petunjuk install dari composer-setup.exe.

Bagi pengguna Mac atau Linux silakan ikuti petunjuk penginstallan menggunakan *command-line*

Command-line installation

To quickly install Composer in the current directory, run the following script in your terminal. To automate the installation, use [the guide on installing Composer programmatically](#).

```
php -r "copy('https://getcomposer.org/installer', 'composer-setup.php');"
php -r "if (hash_file('sha384', 'composer-setup.php') === 'e5325b19b381bfd88ce90a5ddb7823406b2a38cff6bb704b0acc
php composer-setup.php
php -r "unlink('composer-setup.php');"
```

This installer script will simply check some `php.ini` settings, warn you if they are set incorrectly, and then download the latest `composer.phar` in the current directory. The 4 lines above will, in order:

- Download the installer to the current directory
- Verify the installer SHA-384, which you can also [cross-check here](#)
- Run the installer
- Remove the installer

petunjuk penginstallan Composer di Linux atau Mac

Mengecek Composer

Untuk memastikan jika composer sudah terpasang atau belum silakan buka terminal/command prompt lalu ketikkan perintah `composer -v` jika tidak ada error maka terminal akan memberikan jawaban seperti berikut

```
C:\Users\duhab
λ composer --version
Composer version 1.10.7 2020-06-03 10:03:56
```

mengecek versi composer (versi composer anda mungkin berbeda)

Membuat Project Laravel

Petunjuk pembuatan project web Laravel dapat dibaca selengkapnya di [halaman dokumentasi resmi Laravel](#) (Laravel Versi 6 yang akan kita gunakan)

Setelah menginstall composer, kita dapat langsung membuat project Laravel baru di dalam folder `htdocs` atau di tempat lain di komputer kita. Untuk membuat project Laravel dengan nama project “**blog**” kita gunakan perintah composer seperti berikut:

```
$ composer create-project --prefer-dist laravel/laravel blog "6.*"
```

```
C:\xampp\htdocs
λ composer create-project --prefer-dist laravel/laravel blog "6.*"
```

jika kita ingin memberikan nama yang lain untuk project yang ingin dibuat maka kita sesuaikan untuk mengganti namanya pada bagian “blog”. lalu tekan enter untuk mengeksekusi perintahnya.

Composer akan mendownload semua file dan folder yang dibutuhkan untuk project Laravel.

Jika kita masuk ke dalam folder “blog” tersebut dapat kita lihat bahwa di dalam foldernya sudah terdapat banyak file dan folder.

```
C:\xampp\htdocs
λ cd blog

C:\xampp\htdocs\blog
λ ls
artisan*  bootstrap/  composer.lock  database/  phpunit.xml  README.md  routes/  storage/  vendor/
composer.json  config/  package.json  public/  resources/  server.php  tests/  webpack.mix.js
```

Menjalankan Laravel

Pada folder “blog”, kita dapat jalankan perintah berikut pada terminal :

```
$ php artisan serve
```

maka terminal akan memberikan pesan seperti berikut:

```
C:\xampp\htdocs\blog
λ php artisan serve
Laravel development server started: http://127.0.0.1:8000
```

Dalam pesan tersebut kita diberitahu bahwa kita sudah memiliki *server development* lokal yaitu di alamat <http://127.0.0.1:8000> atau nama lainnya adalah <http://localhost:8000>. Buka browser dengan mengetikkan alamat tersebut maka akan tampil halaman awal Laravel seperti berikut:

Laravel

[DOCS](#)[LARACASTS](#)[NEWS](#)[BLOG](#)[NOVA](#)[FORGE](#)[VAPOR](#)[GITHUB](#)

halaman awal Laravel di alamat <http://localhost:8000>

Route Laravel

Route adalah tempat menyimpan alamat-alamat url pada website yang sedang kita kembangkan. Sesuai dengan namanya, route berarti juga rute atau jalur yang tersedia untuk menjelajahi website kita.

Untuk mencari tahu route di project Laravel kita, buka project “blog” yang sudah dibuat di text editor. pada folder routes terdapat file dengan nama web.php. Di dalam file tersebut sudah tersedia satu route yaitu route dengan url `'/'`.



route '/' yang sudah tersedia di web.php merupakan route yang dapat dilihat di browser dengan alamat url `localhost:8000/`

Route '/' tersebut adalah route yang mewakili alamat url `localhost:8000/` yang berarti alamat url route pada browser adalah kombinasi alamat `localhost:8000` ditambah url '/'. Untuk selanjutnya kita dapat mendefinisikan route baru dengan pola yang serupa.

Membuat Route

Untuk mendefinisikan route baru, rumusnya seperti berikut:

```
Route::<http-method>('<url>', <function callback>)
```

bagian yang ditandai dengan '<>' adalah template yang dapat kita isi sesuai keinginan kita.

`http-method` adalah metode HTTP yang kita definisikan untuk route tersebut. Berbeda metode maka berbeda juga tujuan atau peruntukkan dari route tersebut.

Available Router Methods

The router allows you to register routes that respond to any HTTP verb:

```

Route::get($uri, $callback);
Route::post($uri, $callback);
Route::put($uri, $callback);
Route::patch($uri, $callback);
Route::delete($uri, $callback);
Route::options($uri, $callback);

```

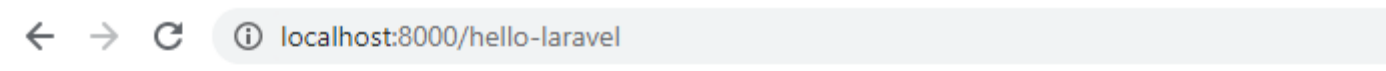
url atau `$uri` adalah alamat dari route yang ditulis dalam string. kita dapat definisikan url yang sesuai untuk mencoba membuat route baru.

`$callback` atau `function callback` adalah sebuah function yang akan dijalankan ketika suatu route dipanggil, function tersebut dapat berupa *Closure* atau metode pada Controller (akan dibahas di bagian selanjutnya).

```
return "Hello Laravel";  
});
```

mendefinisikan route baru dengan url `'/hello-laravel'`

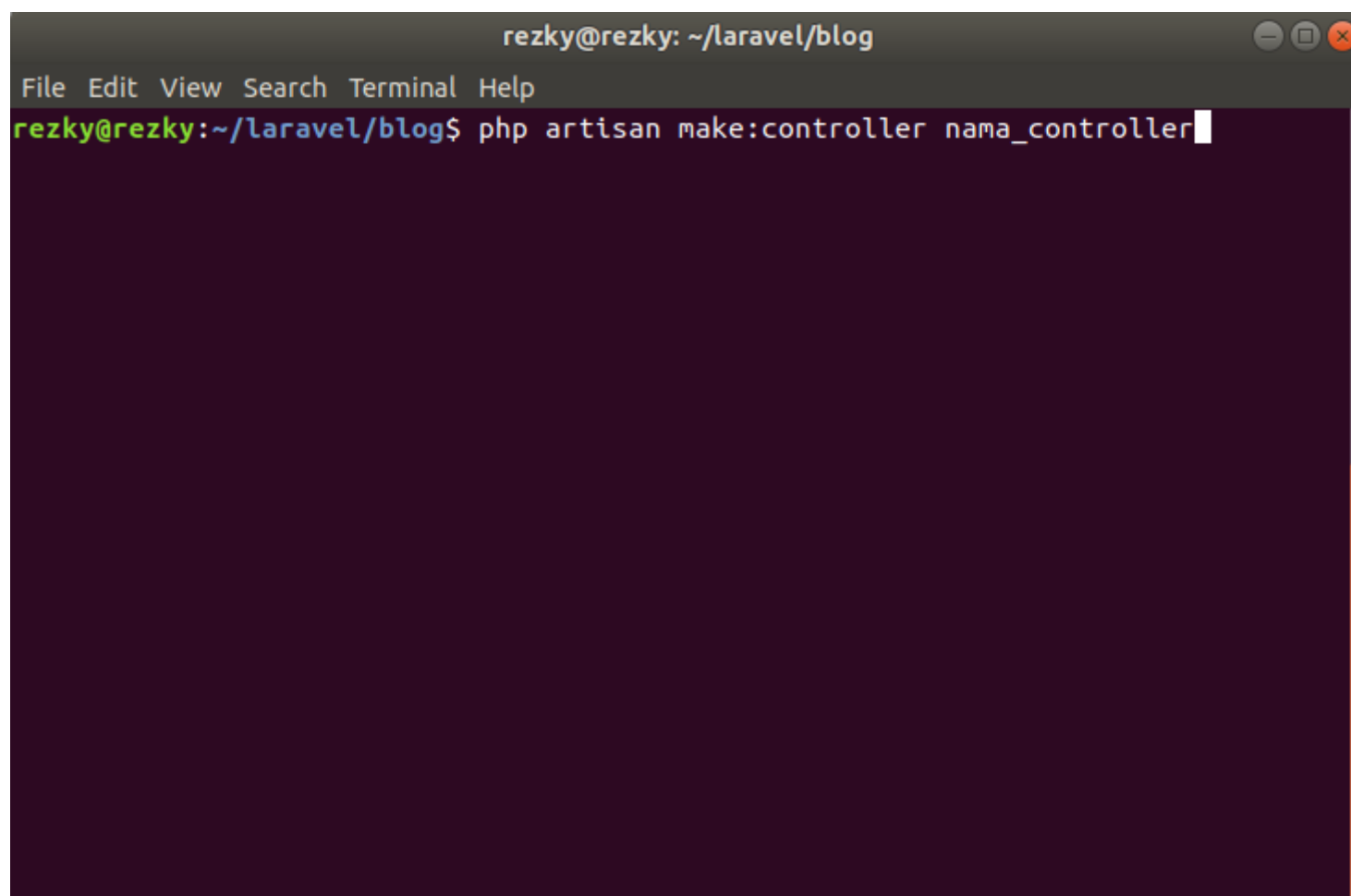
di dalam function callback kita dapat menulis sintaks apa saja dalam PHP seperti echo atau deklarasi variabel dan lain-lain. Di akhir function selalu kita berikan kembalian dengan menuliskan return. Jika kita arahkan browser menuju route `'/hello-laravel'` maka akan menghasilkan tampilan seperti berikut ini



Ini adalah halaman baru Hello Laravel

Membuat Controller

Membuat Controller didalam laravel dengan terminal/cmd



untuk default penyimpanan file controller biasanya berada pada file app/controller

Cara menggunakan Controller di route web

```
Route::get(['home', 'pegawaiController@Index']);
```

- home berfungsi sebagai url
- pegawaiController adalah nama controller yang telah dibuat
- index merupakan method yang terdapat di pegawaiController

Review Sanbercode :

- <https://www.youtube.com/playlist?list=PL8YCzrSDCR7it2LA0XVIG3tqtvgBoCn6I>

Referensi Lain WPU:

Rating - Feedback

Berikan Rating pada posting ini:



Berikan kritik dan saran..

Submit